

**PENGARUH *FIXED ASSETS TURNOVER*, *QUICK RATIO* DAN *TIMES INTEREST EARNED* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Oleh :  
Victor Erlan <sup>1)</sup>, dan Holfian Daulat Tambun <sup>2)</sup>  
Universitas Prima Indonesia, Medan <sup>1,2)</sup>

*E-Mail* :  
viktor\_cola@yahoo.co.id <sup>1)</sup>, holfiandts@yahoo.co.id <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*In developing national economy, property sector has an important role. This sector is as strategic as other sectors, such as agriculture, industry, trade, services, and others. Property with a focus in the field of housing and construction is one of the sectors absorbing large amounts of labor and the multiplier effect is quite long. Therefore, this sector has big effect to support the development of economy sectors. This research aims at testing and analyzing the effect of Fixed Assets Turnover, Quick Ratio, and Times Interest Earned on Return On Asset on sub-sector company of property and real estate registered on Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 period. Data analyzing was done by Software SPSS 22. Method of data analysis used is descriptive statistics, classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing (partial test, simultaneous test and coefficient of determination). The results of the study prove that each (partial) shows that Fixed Assets Turnover has no significant effect. Quick Ratio has no significant effect. Times Interest Earned has a positive and significant effect. Simultaneously, the variables Fixed Assets Turnover, Quick Ratio, and Times Interest Earned have a positive and significant effect on Return On Assets, with a coefficient of determination of 59.2%. The remaining 40.8% is the influence of the variables described outside in this study.*

**Keywords:** *:Fixed Assets Turnover (FAT), Quick Ratio (QR), Times Interest Earned (TIE), Return On Asset (ROA)*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan perekonomian nasional sektor properti memiliki peran penting. Karena itu sektor ini punya dampak besar untuk menarik dan mendorong perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya ([www.kanalsatu.com](http://www.kanalsatu.com)).

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui

tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan Return on Asset (ROA).

*Fixed Assets Turnover* (Perputaran aktiva tetap) adalah posisi aktiva tetap dan taksiran waktu perputaran aktiva tetap dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran

aktiva tetap yaitu dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bias diubah menjadi kas. Salah satu rasio likuiditas yang umum digunakan dalam melakukan penelitian adalah *quick ratio*.

Rasio cakupan bunga / *Time Interest Earned* (TIE) diartikan sebagai gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan beban bunganya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio*, Dan *Times Interest Earned* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017**”.

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan *Fixed Assets Turnover* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
2. Peningkatan *Quick Ratio* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor

*Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

3. Peningkatan *Times Interest Earned* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
4. Peningkatan *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Times Interest Earned* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

#### **Perumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah di kemukakan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio*,

dan *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Fixed Assets Turnover*, terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

### Pengertian *Fixed Asset Turnover*

Menurut Hery (2017:185), perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi

menciptakan penjualan. Perputaran aset tetap yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, di mana aset tetap yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal menciptakan penjualan / pendapat perusahaan.

Menurut Hermanto (2015:117), rumus rasio perputaran aset tetap (*fixed asset turnover*):

$$FAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah aktiva tetap}}$$

### Pengertian *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2012:136), *quick ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Menurut Horne (2013:168), Perhitungan *quick ratio* adalah sebagai berikut.

$\text{QuickRatio} = \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$
---

### Pengertian *Times Interest Earned*

Menurut Brigham (2015:143), *Times Interest Earned* dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Semakin besar rasio TIE berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman juga

semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan.

Menurut Hery (2017:172), rumus untuk mencari rasio kelipatan bunga (*times interest earned*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$TIE = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

### **Pengertian Return On Asset**

Menurut Sudana (2015:25) menyatakan bahwa ROA menunjukkan Kemampuan Perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan meningkat.

Menurut Murhadi (2013:64), ROA diperoleh dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:35) pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:36) jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang dimana data yang telah terkumpul

dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang telah ditetapkan terbukti atau tidak.

### **Populasi**

Menurut Sujarweni(2015:80) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 yang berjumlah 48 perusahaan (lampiran).

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:149), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:88), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini kriteria pengambilan sampel penelitian adalah :

1. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun 2013-2017.

Adapun perusahaan yang telah memenuhi kriteria adalah 12 perusahaan dikali 5 tahun menjadi 60 observasi pengamatan.

## Identifikasi dan Definisi Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis pada bagian sebelumnya, identifikasi variabel penelitian dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah *fixed assets turnover*, Variabel Bebas ( $X_2$ ) dalam penelitian ini adalah *quick ratio* dan Variabel Bebas ( $X_3$ ) dalam penelitian ini adalah *times interest earned*.
2. Variabel Terikat menurut Sugiyono (2012:59) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. ( $y$ ) dalam penelitian ini adalah *return on asset*.

## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

## Model Penelitian

Menurut Siregar (2014:405), menyatakan model analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda dimana penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Return On Asset
a	=	Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	=	Koefisien Regresi
$X_1$	=	Fixed Assets Turnover
$X_2$	=	Quick Ratio
$X_3$	=	Times Interest earned
e	=	Kesalahan Penduga (yang tidak terungkap = 5%)

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016:95), Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas ( $X$ ) adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) semakin kecil.

## Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

Menurut Ghazali (2016:96) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

## Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali (2016:97) uji

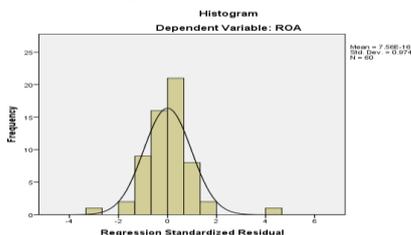
statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

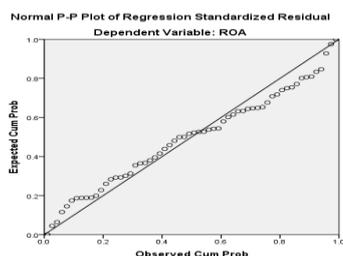
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu dan residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik.



Gambar IV.1

##### Uji Normalitas Histogram

Pada Gambar IV.1 menunjukkan grafik histogram berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris tidak menceng ke kanan atau kiri.



Gambar IV.2

##### Uji Normalitas P-P Plot

Pada Gambar IV.2 grafik P-Plot data berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka titik-titik pada grafik normal *probability-plot* menyebar mengikuti arah garis diagonalnya. Dari grafik

normal *probability-plot* dan histogram pada gambar setelah ditransformasi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Berikut ini adalah hasil uji *kolmogorov-smirnov* :

Tabel IV.2

#### Uji Kolmogorov Smirnov

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02529261
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.085
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* setelah transformasi pada Tabel IV.2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,197 berada diatas 0,05 berarti data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,197 lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal. Dengan demikian data pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk melakukan uji lainnya karena memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  ( $H_0$  diterima).

##### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieriyas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) cara pengambilan keputusannya yaitu nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Berikut ini adalah hasil

uji multikolinieritas sebelum dan setelah ditransformasi.

**Tabel IV.3**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FAT	.972	1.028
	QR	.920	1.086
	TIE	.931	1.074

a. Dependent Variable: ROA

Pada Tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh untuk variabel *Fixed Assets Turnover* adalah sebesar 0,972, variabel *Quick Ratio* adalah sebesar 0,931 dan variabel *Times Interest Earned* adalah sebesar 0,931. Nilai VIF untuk variabel *Fixed Assets Turnover* adalah 1,028, variabel *Quick Ratio* adalah 1,086, dan variabel *Times Interest Earned* sebesar 1,074. Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada *t-1* (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak pada model regresi adalah dengan uji Durbin-Watson. Berikut uji autokorelasi dengan Durbin-Watson:

**Tabel IV.4**

**Uji Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.941

a. Predictors: (Constant), TIE, FAT, QR

b. Dependent Variable: ROA

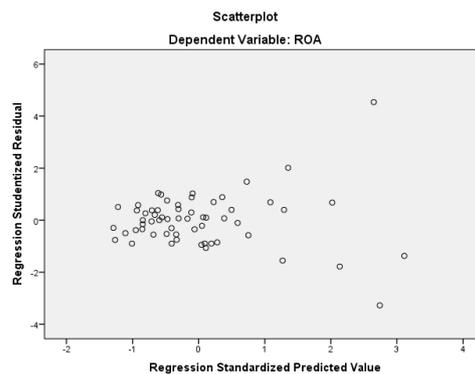
dari tabel DW pada tingkat kekeliruan

5% untuk jumlah variabel independen = 3 dan jumlah pengamatan  $n = 60$  diperoleh batas bawah nilai tabel ( $d_l$ ) = 1,4797 dan batas atasnya ( $d_u$ ) = 1,6889, sehingga nilai  $4-d_u = 2,3111$ . dapat diketahui bahwa nilai DW pada penelitian ini adalah  $d_u < d < 4-d_u$  atau berada di antara  $1,6889 < 1,941 < 2,3111$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model Regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil uji grafik scatter plot sebelum dan setelah di transformasi:



**Gambar IV.3**

### Uji Scatterplot

Pada Gambar IV.3 di atas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka

tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji white:

**Tabel IV.5**  
**Uji White**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	.760	.728	.00090

a. Predictors: (Constant), FAT.QR.TIE, QR, FAT2, TIE, FAT, TIE2, QR2

b. Dependent Variable: RES1\_2

Dari Tabel IV.5 hasil R Square sebesar 0,760 dengan jumlah sampel 60 dan jumlah variabel ada 4. Hasil *chi-square* hitung yaitu sebesar  $(60 \times 0,760) = 45,6$ . Sedangkan hasil *chi-square* tabel dilihat dari pada urutan ke 60 – 4 (variabel) = 56 dengan tingkat 0,05, maka diperoleh nilai pada tabel sebesar 74,46832. dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas karena hasil *chi-square* hitung lebih kecil dari *chi-square* tabel ( $C^2$  hitung <  $C^2$  tabel).

## Hasil Analisis Data

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset*. Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada Tabel IV.6 dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: ROA

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.027	.007
	SQRT_ITO	.000	.001
	SQRT_DAR	-.002	.002
	SQRT_CR	.008	.001

Berdasarkan Tabel IV.6 maka diperoleh persamaan linear berganda hipotesis penelitian sebagai berikut:  
 $ROA = 0,027 + 0,000FAT - 0,002QR + 0,008TIE$

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Namun dalam penelitian ini digunakan nilai Adjusted  $R^2$  untuk dapat mengevaluasi mana model terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Nilai Adjusted R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh informasi *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut

**Tabel IV.7**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.592

a. Predictors: (Constant), TIE, FAT, QR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel IV.7 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,592 atau 59,2% yang berarti perubahan variabel *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned*, sedangkan sisanya sebesar 40,8% merupakan variabel dari variabel bebas lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Inventory Turnover, Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

**Tabel IV.8**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
1 Regression	29.588	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TIE, FAT, QR

Berdasarkan Tabel IV.8, dapat dilihat hasil  $F_{hitung}$  adalah sebesar 29,588 dengan tingkat signifikan 0,000 dan dengan menggunakan tabel F adalah  $df1 = k(4) - 1 = 3$  dan  $df2 = n(60) - k(4) = 56$  adalah 2,77, jadi nilai yang diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,78 maka hasilnya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,588 > 2,77$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Fixed Assets Turnover, Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing terhadap *Return On Asset* dengan tingkat signifikan 5%. Hasil pengujian dengan uji t adalah sebagai berikut

**Tabel IV.9**  
**Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.688	.001
	FAT	-.411	.683
	QR	-.643	.523
	TIE	8.944	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel IV.9 dari hasil pengujian secara parsial diatas, dapat dilihat bahwa :

1. Pengaruh *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*  
Variabel *Fixed Assets Turnover* mempunyai nilai tabel sebesar 2,00324 ( $uji\ t = n(60) - k(4) = 56$ ), maka  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  adalah ( $-0,411 > -2,00324$ ) dengan signifikan  $0,683 > 0,05$ . Hasil hipotesis penelitian ini adalah  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya secara parsial *Fixed Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset*  
Variabel *Quick Ratio* mempunyai nilai tabel sebesar 2,00324, maka  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  adalah ( $-0,643 > -2,00324$ ) dengan nilai signifikan  $0,534 > 0,05$ .

Hasil hipotesis penelitian ini adalah  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. Pengaruh *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset*  
Variabel *Times Interest Earned* mempunyai nilai tabel sebesar 2,00324, maka  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  adalah  $(8,944 > 2,00324)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil hipotesis penelitian ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya secara parsial *Times Interest Earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **Pengaruh *Fixed Assets Turnover* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa *Fixed Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Menurut Kodrat (2010:238), Semakin tinggi rasio perputaran aset tetap berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap bersih untuk menghasilkan penjualan (pendapatan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yan Andari, dkk

(2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Fixed Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Sehingga pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* tidak perlu takut tentang perputaran aktiva tetap, tetapi perusahaan tetap harus mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

#### **Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini tidak sejalandengan teori Menurut Horne (2013:163), semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat kondisi keuangan keseluruhan perusahaan dan semakin besar profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Utami Prihati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Sehingga pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* tidak ragu tentang likuiditas (*quick ratio*) karena semuanya utang jangka pendek pasti dapat dibayar tepat waktu.

#### **Pengaruh *Times Interest Earned* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa *Times Interest Earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini sejalandengan teori Menurut Sudana (2015:23), Semakin besar rasio TIE berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan

peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman juga semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan.

Hasil penelitian inisejalan dengan penelitian Reni Yuli, dkk (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Times Interest Earned* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Sehingga padaperusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang semakin tinggi rasio TIE, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor, sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

#### **Pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan untuk variabel *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Times Interest Earned* terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 29,588 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,77 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $29,588 > 2,77$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial *Fixed Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial *Times Interest Earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Brigham dan Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.

- Buku 1. Ed. 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 5, Cetakan Ke-1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Jakarta: PT Grasindo.
- Hermanto, Bambang & Mulyo Agung. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-4. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Horne, James C. Van & John M. Wachowicz. 2013. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1. Ed. 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kodrat, David Sukardi & Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-17. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Ke-3. Jakarta: PPM.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akutansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Ke- 4. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sawir, Agnes. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam & John J. Wild, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 10, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- , 2013.  
*Analisis Laporan Keuangan*.  
Ed. 10, Buku 2. Jakarta:  
Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen  
Keuangan Perusahaan Teori  
dan Praktik*. Surabaya:  
Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian  
Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi  
Penelitian Bisnis dan  
Ekonomi*. Cetakan Ke-1.  
Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiyono, Gendro & Hadri kusuma. 2017.  
*Manajemen Keuangan  
Lanjutan Berbasis  
Corporate Value Creation*.  
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zulganef. 2013. *Metode Penelitian  
Sosial dan Bisnis*. Cetakan Ke-  
2. Yogyakarta: Graha Ilmu.